

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.

Satori dan Komariah (2010: 25) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh dari situasi yang alamiah.

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut merupakan hasil pengumpulan data yang solih yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi, partisipasi, studi dokumen dan dengan melakukan triangulasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Asumanu Kecamatan Raihat Kabupaten Belu. Alasan mengambil lokasi penelitian ini adalah karena lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah di jangkau dan ekonomis.

### 3.3. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian dimaksudkan untuk memperjelas ruang lingkup pembahasan penelitian ini, sehingga terhindar dan tidak terjebak oleh pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau tidak relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hubungannya dengan itu serta mengacu pada kerangka berpikir pada bab sebelumnya, berikut ini akan dijelaskan beberapa point penting yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Penelitian ini difokuskan pada transparansi pengelolaan keuangan desa pada setiap tahapannya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban yang kemudian diidentifikasi dengan menggunakan indeks transparansi yang dikemukakan oleh Finel dan Lord (1999) yaitu a) Debat, mengacu pada pertarungan antara ide-ide atau gagasan yang disampaikan secara terbuka dari semua kelompok kepentingan agar dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Debat dimaksudkan agar proses penentuan program-program yang didanai oleh APBDesa turut melibatkan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada pertanggungjawabannya; b) Kontrol, pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa terhadap setiap ide atau gagasan yang disampaikan oleh masyarakat serta kontrol terhadap informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Kontrol ini dapat mengategorikan informasi yang bersifat rahasia atau tidak. Selain itu, kontrol juga termasuk bagaimana pengawasan masyarakat terhadap pemerintah desa dalam proses pengelolaan keuangan desa; c) intensitas publikasi, mengacu pada jumlah dan frekuensi dimana pemerintah secara aktif dan sengaja mengumumkan atau menyebarluaskan informasi kepada masyarakat dengan menggunakan media berupa papan informasi, baliho atau website desa.

Secara terperinci, fokus dan sub fokus dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Fokus Penelitian**

<b>Fokus</b>	<b>Sub Fokus</b>	<b>Item yang Diteliti</b>
Perencanaan	Debat Dalam Perencanaan	Ide atau gagasan yang disampaikan pada saat musrenbangdus, musrenbangdes atau pada saat konsultasi publik oleh masyarakat dijadikan dasar dalam penyusunan dan penetapan APBDesa
	Kontrol Dalam Perencanaan	Seleksi yang dilakukan oleh Pemerintah terhadap informasi yang diajukan oleh masyarakat dalam penetapan item belanja dan pembiayaan. Kontrol yang dimaksudkan di sini kontrol pemerintah terhadap input warga.
	Intensitas Publikasi Dalam Perencanaan	Pemerintah desa memberikan informasi kepada masyarakat tentang penyusunan dan penetapan APBDesa baik secara lisan maupun melalui surat atau papan informasi
Pelaksanaan	Debat Dalam Pelaksanaan	Kritik dan saran dari masyarakat ditanggapi oleh pemerintah desa pada saat kegiatan pembelanjaan dan pembiayaan dengan menggunakan uang bersumber dari APBDesa
	Kontrol Dalam Pelaksanaan	Kontrol dari masyarakat terhadap implementasi pemerintah tentang informasi barang/jasa yang diadakan dengan sumber biaya dari APBDesa.
	Intensitas Publikasi Dalam Pelaksanaan	Pemerintah memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan dan rincian anggarannya secara jelas kepada masyarakat melalui papan informasi, baliho atau website desa

Pertanggungjawaban	Debat Dalam Pertanggungjawaban	Kritik atau saran dari masyarakat ditanggapi oleh pemerintah desa pada saat menyampaikan laporan pertanggungj awaban penggunaan APBDesa
	Kontrol Dalam Pertanggungjawaban	Kontrol dari pemerintah terhadap informasi penggunaan APBDesa yang disampaikan kepada masyarakat, Kontrol ini menghasilkan informasi yang bersifat rahasia atau tidak
	Intensitas Publikasi Dalam Pertanggungjawaban	Penyampaian informasi penggunaan APBDesa selama 1 tahun anggaran melalui penerbitan dokumen APBDesa, papan informasi atau wabsite desa.

### 3.4. Sumber Data Penelitian

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sejumlah sumber yaitu dari orang (partisipan atau informan), dokumen dan peristiwa. Setiap sumber data tersebut saling melengkapi. Dari ketiga sumber tersebut dapat dikategorikan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan dengan melakukan wawancara dan observasi. Data tersebut dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kerja dan atau kegiatan,dan hasil pengujian.
2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam konteks penelitian kualitatif, maka terdapat tiga teknik dasar yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Wawancara**

Pada dasarnya bahwa Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Dalam penelitian ini peneliti akan berperan penuh sebagai pewawancara, dengan melakukan wawancara secara langsung dan bersifat mendalam juga terbuka dengan pemegang kekuasaan dan pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa serta masyarakat.

#### **2. Studi Dokumentasi**

Selain kedua teknik diatas, peneliti juga menggunakan teknik studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu ditelaah secara inten sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dalam studi dokumentasi, informasi yang diperoleh bukan berasal dari orang sebagai informan. Akan tetapi informasi yang diperoleh bersumber pada berbagai macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan.

### **3.6. Informan Penelitian**

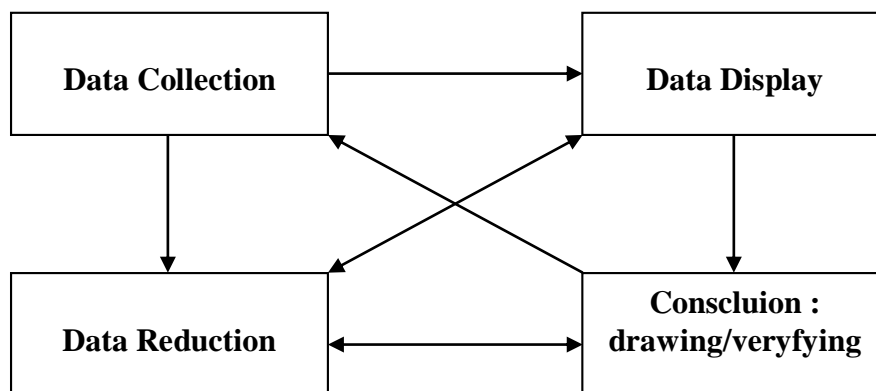
Teknik mendapatkan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode ini dilakukan dengan penentuan informan berdasarkan tujuan yang menurut peneliti dengan pertimbangan pribadinya mampu memberikan informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan 20 informan. Informan dalam penelitian ini ditemukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan tertentu terutama karena mereka adalah pemegang kekuasaan dan pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa serta yang mempunyai hak untuk mendapatkan alokasi anggaran dan menjadi objek setiap pembangunan di desa antara lain :

- a) Pejabat Kepala Desa, alasan pemilihan informan ini adalah sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa tahun anggaran 2018
- b) 6 orang PTPKD, (Sekretaris Desa, Kepala Seksi 4 orang dan Bendahara Desa), alasan memilih informan ini karena : sebagai pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa
- c) 3 orang BPD, alasan memilih informan karena :
  1. Sebagai pengawas terhadap kinerja Kepala Desa, pelaksanaan peraturan desa, Pelaksanaan APBDesa, serta keputusan Kepala Desa
  2. Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama Kepala Desa
  3. Sebagai evaluator laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa
- d) 5 orang masyarakat , alasan memilih informan ini karena:
  1. Berkaitan dengan hak politik, yaitu hak masyarakat untuk terlibat dalam pengambilan keputusan mulai dari perencanaan, pembahasan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban
  2. Berkaitan dengan hak informatif, yaitu hak masyarakat untuk memperoleh dan mengakses data serta informasi anggaran dan pembangunan desa
  3. Berkaitan dengan hak alokatif, yaitu hak masyarakat untuk memperoleh alokasi anggaran dan layanan desa secara adil.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono,2009:246-252), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion/verycation*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (interactive Model)

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Pertama-tama yang dilakukan alur ini adalah identifikasi terhadap unit atau bagian terkecil dalam suatu data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Setelah ditemukan kemudian dilakukan pengkodean terhadap setiap unit tersebut dengan tujuan agar unit tersebut dapat ditelusuri sumber aslinya.

Operasionalisasi reduksi data dapat ditelusuri dengan memperlakukan data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Bagian -bagian data yang memiliki kesamaan dipilih dan diberi label (nama). Oprasionalisasi mengkategorikan data dengan cara data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Kesimpulan (Veryflng)

Dari data-data yang sudah dikategorikan sebelumnya dilihat hubungannya untuk selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

### **3.8. Teknik Pengujian Keabsahan Data Penelitian**

Data yang telah diperoleh harus diuji keabsahannya, untuk maksud terkait, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dalam berbagai waktu. Praktik triangulasi tergambar dari kegiatan peneliti yang bertanya pada informan I dan mengklarifikasinya dengan informan II serta mengeksplorasinya pada informan III sehingga diperoleh data yang relatif sama atau tidak ada lagi data/informasi baru yang diperoleh.